

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman dan juga dalam kompetisi dunia usaha yang semakin maju, seperti pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harap yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aktiva tetap dalam akuntansi adalah aktiva tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal perusahaan. Dengan kata lain aktiva tetap adalah :

- a. Jangka waktu pemakaiannya lama
- b. Dimiliki tapi tidak untuk dijual
- c. Digunakan dalam kegiatan perusahaan, dan
- d. Nilainya cukup besar.

Aktiva ini dapat digolongkan menjadi aktiva berwujud (*tangible fixed assets*) dan aktiva tak berwujud (*intangible assets*). Defenisi aktiva tetap menurut PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) adalah aktiva berwujud yang jangka waktu pemakaian minimal untuk membedakan aktiva tetap dengan aktiva lainnya. Tak ada kriteria standar mengenai jangka waktu pemakaian minimal untuk membedakan aktiva tetap dengan aktiva tetap lainnya. Walaupun demikian, pemakaian lebih dari satu tahun, pada umumnya digunakan sebagai pedoman. Kriteria lain adalah aktiva tersebut harus dipakai dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual kembali. Aktiva yang dimiliki untuk dijual kembali dalam kegiatan normal termasuk dalam kategori persediaan, walaupun aktiva tersebut kalau dipakai dapat berumur lebih dari satu tahun.

Bagi perusahaan aktiva tetap bisa berbentuk tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, maupun inventaris lainnya. Aktiva tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan aktivitasnya, dan memerlukan suatu pengelolaan serta kebijakan khusus, baik dalam penggunaan, pemeliharaan, penguasaan, maupun

pencatatan akuntansinya. Karena pentingnya aktiva tetap ini maka perlu diadakan suatu metode pengalokasian yang sistematis dan rasional atas biaya aktiva tetap tersebut selama taksiran umur ekonomisnya. Pengadaan dan pengelolaan aktiva tetap harus pula memperhatikan penyusutan, karena keduanya mempunyai keterkaitannya yang erat, untuk itu didalam memilih metode penyusutan atas aktiva tetap harus dipertimbangkan secara tepat, karena penyusutan aktiva kadang-kadang masih dianggap sebagai persoalan yang tidak begitu penting untuk diperhatikan bahkan sebagai perusahaan-perusahaan yang kecil sering mengabaikannya. Hal ini merupakan anggapan yang tidak benar karena metode penyusutan aktiva tetap serta pencatatannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap stabilitas usaha perusahaan dan antara aktiva tetap dengan metode penyusutannya mempunyai hubungan yang erat terhadap income statement sebuah perusahaan.

Pengalokasian harga pokok aktiva tetap selama masa penggunaannya atau dapat juga kita sebut sebagai biaya dibebankan terhadap produksi akibat penggunaan aktiva tetap itu dalam proses produksi disebut depresiasi (penyusutan). Penting bagi kita untuk memperhatikan akuntansi penyusutan terhadap akuntansi tetap, karena penyusutan merupakan pengalokasian biaya akan mempengaruhi perhitungan laba rugi. Pada umumnya umur atau nilai ekonomis akan mengalami penurunan yang disebabkan karena pemakaian dan

kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis (sofyan harahap, 1999). Harga perolehan aktiva tetap merupakan pengeluaran modal yang tidak dapat dibebankan sebagai biaya pada saat perolehan aktiva tetap, karena akan mengakibatkan penentuan beban periode perolehan aktiva tetap terlalu besar. Proses pembebanan biaya atas *cost* dilakukan setiap periode penggunaan aktiva tetap selama masa penggunaan aktiva tetap yang bersangkutan.

PT Madubaru PG/PS Madukismo Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Agro Industri. Dengan memiliki satu Pabrik Gula dan satu Pabrik Alkohol dan spiritus. Merupakan satu – satunya Pabrik Gula dan Pabrik Spirtus di DIY yang mengemban tugas untuk mensukseskan program pengadaan pangan Nasional khususnya gula pasir. Perusahaan ini memiliki potensi dan peluang pengembangan usaha yang potensial masih memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang menjadi suatu perusahaan Agro Industri yang berbasis tebu dan dikelola secara professional dan inovatif untuk menghadapi persaingan bebas di era globalisasi dengan petani sebagai mitra sejati. Dengan menggunakan strategi bisnis *Overal Cost Leadership* pada usaha pokok dan strategi bisnis differensiasi pada diversifikasi usaha.

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan perbandingan dengan menghitung depresiasi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan, agar

dapat diketahui metode mana yang dapat menguntungkan bagi perusahaan. Adapun metode depresiasi yang digunakan adalah :

1. Metode garis lurus (*straight line method*)
2. Metode saldo menurun (*double declining method*)

Oleh karena itu penulisan ini akan dilakukan dengan judul **“Perbandingan Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun pada PT MADUBARU PG/PS MADUKISMO YOGYAKARTA”** yang perbandingan depresiasi aktiva tetap didasarkan pada umur ekonomis suatu aktiva.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus ?
2. Bagaimanakah perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode saldo menurun ?
3. Apakah perhitungan depresiasi dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun, menghasilkan laba yang sebesar – besarnya bagi perusahaan ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan depresiasi aktiva tetap kendaraan keadaan aktiva di hitung pada tahun perolehan yaitu tahun 2016.
2. Untuk perhitungan aktiva tetap tidak bergerak, hanya dibatasi pada perhitungan computer dan mesin pompa air untuk operasi perusahaan pada tahun perolehan yaitu 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penulisan ini ada beberapa manfaat yang penulis uraikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori – teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada perusahaan dalam dunia kerja yang berkaitan dengan masalah perhitungan depresiasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengetahui pada perhitungan depresiasi aktiva tetap metode apa yang baik digunakan oleh perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penelitian ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung dan mengetahui berapa besar depresiasi per tahun aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dan mengetahui besarnya nilai sisa aktiva setelah periode umur ekonomis.
2. Untuk menghitung dan mengetahui berapa besar depresiasi per tahun aktiva tetap dengan menggunakan metode saldo menurun dan mengetahui besarnya nilai sisa aktiva setelah periode umur ekonomis.
3. Untuk dapat mengetahui metode depresiasi apa yang baik, yang harus diterapkan diperusahaan dalam menghitung depresiasi aktiva tetap.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Data dan Sumber Data

1.6.1.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka, dalam hal ini meliputi harga perolehan, taksiran masa manfaat dan tarif depresiasi.
2. data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka, tapi merupakan data berupa informasi yang secara lisan maupun tulisan mengenai gambaran umum perusahaan.

1.6.1.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. data primer adalah data yang didapat langsung dari lokasi penelitian. Dalam penulisan ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan yang bertanggung jawab dengan data yang diperlukan.
2. data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui literature / kepustakaan dan sumber – sumber lain yang mendukung penulisan ini. Data sekunder dapat berupa struktur organisasi dan data lainnya yang sifatnya melengkapi atau menukung data primer.

1.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan spesifik.

Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Survey

Meninjau atau melihat langsung ke lokasi penelitian pengambilan data.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan Tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden / pihak perusahaan. Wawancara dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh lebih detail dan mendalam. Hal tersebut sesuai dengan dikemukakan oleh Sugiyono (2005:72), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari informan yang lebih mendalam.

3. Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara menggunakan bahan pustaka, buku – buku, dan dokumen – dokumen yang relevan

dengan topik dan permasalahan sebagai sumber yang berkaitan dengan penulisan ini.

1.7. Metode Analisa Data

Metoda analisa yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan metode perhitungan sesuai dengan rumus matematis, sebagai berikut :

1. Metode Garis Lurus

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Umur Manfaat}}$$

$$\text{Tarif Depresiasi} = 100 \% / \text{Taksiran Umur Manfaat}$$

2. Metode Saldo Menurun

$$\text{Tarif} = 1 - \text{Depresiasi} = \text{Nilai Buku} \times \text{Tarif}$$

1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam 5 bab yang dari tiap babnya terdapat penjelasan masing – masing sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Meliputi : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang teori – teori yang digunakan dalam penulisan ini, sub bab penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

Bab III. Gambaran Umum Perusahaan

Meliputi : sejarah perusahaan, visi dan misi, aktivitas perusahaan, ketenagakerjaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta kebijakan – kebijakan akuntansi..

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meliputi : perhitungan dan perbandingan depresiasi aktiva tetap pada PT Madubaru Yogyakarta.

Bab V. Penutup

Meliputi : kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran yang merupakan sumbangan pemikiran bagi perhitungan depresiasi aktiva tetap pada PT Madubaru Yogyakarta.